

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU No.20:2003). Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian didepan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis media pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Teknologi internet yang memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan ini, idealnya juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individunya. Media pembelajaran dengan teknologi internet merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini sistem pendidikan di Indonesia juga menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Di era sekarang ini

perkembangan teknologi saat ini sangat pesat menuntut manusia untuk dapat menerapkannya, apalagi semua sistem menggunakan teknologi dan pendidikan juga terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah suatu keharusan (Dwi Suminar 2019 : 2).

Media sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran, memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dengan menentukan pilihan media yang akan kita gunakan, dan pada akhirnya kita dituntut untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran secara efektif.

Media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang aktif sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari segi materi yang diberikan, serta siswa terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas demi mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dari banyak media sosial tiktok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video dari berbagai fitur yang ada pada aplikasi tiktok.

Penggunaan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempersentasikan dirinya mampu berinteraksi, beekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual menurut Nasrullah (dalam Cahyana Kumbul Widada 2018:24). Media sosial sering digunakan oleh masyarakat luas untuk berkomunikasi satu sama lain atau pun di dalam media sosial orang-orang biasanya membagikan foto, video, mendapatkan informasi atau berita sampai bertukar informasi bagi sesama pengguna media sosial di dunia maya. (Awalinda Dea Kusumandaru dan Fitri Puji Rahmawati 2022 : 4883) media sosial (Aplikasi TikTok) dapat digunakan sebagai media

pembelajaran untuk mempermudah memahami materi, menambah pengetahuan, menggali kreativitas peserta didik, memiliki fitur yang relevan dengan perkembangan peserta didik, meningkatkan kepercayaan peserta didik dan untuk edukasi kepada peserta didik.

Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diuncurkan September 2016 yang dibolehkan para pemakai untuk membuat video musik mereka sendiri, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh 45,8 juta kali mengalahkan aplikasi populer seperti *Youtube*, *Instagram*, *Whatsaap*, dan juga *Facebook*. Berdasarkan data dari Tekno.Kompas.com ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi tiktok di Indonesia yang paling banyak minatnya adalah anak milenial, usia sekolah atau biasa dikenal dengan generasi Z (Wisnu Nugroho Aji).

Aplikasi *Tik Tok* juga dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi *Tik Tok* dapat dijadikan sebagai media dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang kemudian diimplementasikan dengan empat keterampilan inti yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca serta keterampilan bersastra yang terintegrasi di dalamnya sehingga dapat membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar (Wisnu Nugroho Aji 2018 : 2).

Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan menarik minat siswa dengan keterbaruannya, serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran yang alternatif dalam pembelajaran daring maupun luring untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar (Arynta Disastra dkk 2022 : 180). Selain itu, aplikasi ini ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial yang lekat dengan dunia digital.

Berdasarkan dari hasil observasi yang di lakukan di sekolah SMP Negeri 1 Kota Tidore siswa kelas VIII, ditemukan banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menuangkan ide, pendapat, dan tanggapan mereka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks deskripsi. Dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam hal mengembangkan ide pokok paragraf. Kesulitan siswa dalam pengembangan teks deskripsi dengan menentukan ide pokok di karenakan siswa susah dalam menentukan kata-kata ketika menulis, tidak percaya diri dalam mengutarakan kata-kata, dan minimnya kreativitas siswa dalam belajar teks deskripsi. Akan tetapi, kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi tidak semuanya atau sepenuhnya kesalahan dari pihak siswa karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa orang siswa, mereka memberikan informasi bahwa guru memberikan pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sebagai alat pembelajaran yang diyakini sebagai bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang monoton seperti itu dan tidak menggunakan media sebagai alat pembelajaran yang membuat siswa lebih banyak menerima teori, dimana sebagian dari mereka tidak paham, merasa bosan, dan semangat belajar mereka akan menurun sehingga membuat mereka kalap dalam belajar tanpa menggunakan media sebagai alat pembelajaran yang kreatif. Selain dari hasil wawancara yang dilakukan juga didapatkan informasi guru jarang memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk bertanya dalam proses belajar mengajar. Dengan guru sering menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran membuat siswa tidak aktif sehingga pelajaran menjadi membosankan dan tidak menarik minat siswa.

Selain persoalan diatas dalam wawancara jugag didapatkan informasi dari siswa bahwa dalam proses kegiatan mengajar media yang digunakan oleh guru masih kurang, karena banyak guru yang masih monoton menggunakan metode ceramah dan pemberian materi tidak dibantu dengan media pembelajaran lainnya, dengan kondisi diatas tentu akan memberikan

pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”**. SMP Negeri 1 Kota Tidore menjadi alasan utama akan dilakukan penelitian dan mengambil sekolah tersebut sebagai objek penelitian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggambarkan suatu objek atau mendeskripsikan yang dia lihat atau didengar kemudian dibuatlah secara kreatif dalam bentuk teks atupun video dengan menggunakan media aplikasih tiktok sebagai pembelajaran yang membuat siswa berkembang dan lebih berani untuk tampil didepan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Penggunaan media pembelajaran belum bervariasi
- 1.2.2. Media pembelajaran yang digunakan guru belum digunakan secara optimal.
- 1.2.3. Siswa belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- 1.2.4. Siswa belum, optimal merangkai kata-kata dalam membuat teks deskripsi.
- 1.2.5. Siswa tidak percaya diri untuk mengutarakan isi pemikirannya dalam membuat tek deskripsi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memberikan batasan masalah. Ini dilakukan agar saat melakukan penelitian, peneliti tidak keluar jauh dari poin utama penelitian ini dilakukan:

- 1.3.1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa di dalam kelas yang menggunakan media aplikasi tiktok sebagai media

pembelajaran teks deskripsi untuk membuat siswa lebih percaya diri dalam memberikan suatu pandangan atau gambaran tentang objek atau apasaja yang di lihat.

- 1.3.2. Penelitian ini hanya akan menggunakan media pembelajaran aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran agar siswa dapat berkembang dan lebih berani untuk memberikan opini dan pendapat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah

- 1.4.1. Bagaimanakah peningkatan media aplikasih titkok dalam pembelajaran teks deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.5.1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan media aplikasih titkok dalam pembelajaran teks deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis:

- 1.6.1. Dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan, wawasan, apresiasi dalam dunia pendidikan, terkhususnya dalam bidang teknologi.
- 1.6.2. Hasil penelitian ini dapat memberikan ide kreatif untuk siswa agar lebih komperatif dalam melakukan sesuatu yang meningkatkan keterampilan siswa dalam teknologi.

Secara praktis:

Bagi para siswa-siswi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan apresiasi dan memanfaatkan Teknologi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.